

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQH MELALUI METODE
*INDEX CARD MATCH*PADA SISWA KELAS II MI NEGERI TIRTO
KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Islam**

Disusun oleh:

**Maruti Jatningsih
NIM. 12485236**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maruti Jatiningsih
NIM : 12485236
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH MELALUI METODE
"INDEX CARD MATCH" PADA SISWA KELAS II MI NEGERI
TIRTO KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti
tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar
dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Yang menyatakan,



Maruti Jatiningsih

NIM. 12485236



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0161 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR Fiqih MELALUI METODE INDEX
CARD MATCH PADA SISWA KELAS II MIN TIRTO KECAMATAN SALAM
KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maruti Jatiningsih

NIM : 12485236

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Sabtu, 21 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Muh Oowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Penguji II

Dra. Siti Jehariyah, M.Pd.
NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 12 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Luruskan niatmu untuk mencapai kehidupan akhirat
yang kekal!



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَابَعْدُ

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena ridho-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penyusun melalui masukan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu setulus hati penyusun menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyuntugas akhir ini dengan baik.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku Ketua dan Sekretaris pengelola Program peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode Sistem* pada LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Naimah, M.Hum dan Dra. Siti Johariyah, M.Pd. selaku penguji I dan penguji II dalam sidang munaqosahyang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Aziz, S.Ag. selaku Kepala MIN Tirto yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Semua teman di MIN Tirto yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuannya selama proses penelitian.
8. Bapak Hambar Sari (ayah) dan Ibu Ery Suwasni (ibu) yang telah memberikan do'a, pengertian, kebanggaan, kasih sayang, serta pengorbanan yang mungkin tak dapat terbalaskan sampai akhir hayat.
9. Bapak Haris Widiyanto (Suami) dan ananda Nurul Manarina Dzakiy (anak) tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan.
10. Seluruh siswa kelas IIB MIN Tirto atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Teman-teman PGMI DMS-D angkatan, teman senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Penyusun

Maruti Jatiningsih

NIM. 12485236



ABSTRAK

MARUTI JATININGSIH, “Penggunaan Metode *Active Learning Index Card Match* Pada Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas II MIN Tirto Salam Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap peningkatan prestasi belajar fiqih siswa kelas II MIN Tirto tahun ajaran 2013/2014 pada materi Dzikir dan Do’a.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Populasi penelitian adalah siswa kelas II MIN Tirto yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui *post-test*, lembar observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data prestasi menggunakan selisih antara rerata *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Sedangkan untuk analisis presentase ketuntasan belajar menggunakan *analisis deskriptif teknik presentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar siswa pada pra-tindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II, mengalami peningkatan. Rata-rata 71,7 pada pra-tindakan meningkat menjadi 78,5 pada siklus akhir, dengan peningkatan rata-rata sebesar 6,8, dan termasuk kategori hasil belajar baik. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar pra-tindakan 45% meningkat menjadi 80% pada siklus akhir dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Fiqih SD/MI, *Index Card Match*, Prestasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MIN TIRTO	34
A. Letak Geografis	34

B. Sejarah dan Perkembangan MIN Tirto	37
C. Visi dan Misi MIN Tirto	42
D. Struktur Organisasi Madrasah	43
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	46
F. Keadaan Saran dan Prasarana	49
BAB III METODE <i>ACTIVE LEARNING INDEX CARD MATCH</i>	52
A. Pra Tindakan	52
B. Proses Pembelajaran Metode <i>Index Card Match</i>	54
C. Prestasi Belajar Setelah digunakan Metode <i>Index Card Match</i>	65
D. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	70
BAB IV PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	18
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Pengurus Madrasah Diniyah	38
Tabel 2.2 Struktur Kepengurusan Sekolah Rakyat Islam	39
Tabel 2.3 Struktur Organisasi MIN Tirto	45
Tabel 2.4 Keadaan Siswa MIN Tirto Tahun Pelajaran 2013/2014	48
Tabel 2.5 Daftar Bangunan Gedung	49
Tabel 2.6 Saran dan Prasarana Ekstrakurikuler	50
Tabel 3.1 Hasil Nilai Pra Tindakan	53
Tabel 3.2 Hasil Pra Tindakan dan Siklus I	65
Tabel 3.3 Hasil Siklus I dan Siklus II	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Guru memberipenjelasan tentang metode <i>Index Card Match</i>	56
Gambar 3.2 Siswamencaripasangan	57
Gambar 3.3 Siswasedangpresentasi.....	58
Gambar 3.4 Anakmenempelkartu dipapantulis	61
Gambar 3.5 Guru bersamasiswamenyimpulkanpelajaran	63
Gambar 3.6 Diagram Nilai Rata-rata PraTindakandan Post Test Siklus I	66
Gambar 3.7 Diagram rata-rata pratindakan, Siklus I danSiklus II	68
Gambar 3.8 Diagram KetuntasanSiswa.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP FiqihSiklus I	77
Lampiran 2 RPP FiqihSiklus II	80
Lampiran 3 SoalSiklus I	83
Lampiran 4 KunciJawabanSiklus I	85
Lampiran 5 SoalSiklus II	86
Lampiran 6 KunciJawabanSiklus II	88
Lampiran 7 LembarObservasiSiswa.....	89
Lampiran 8 JadwalPelajaran.....	90
Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal	91
Lampiran 10 KartuBimbinganSkripsi	92
Lampiran 11 Surat KeteranganIjinPenelitian di MIN Tirto	93
Lampiran 12 CurriculumVitae.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan semua insan. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan, salah satunya melalui pendidikan formal. Pentingnya pendidikan formal dirasakan ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan secara terus menerus kepada anak-anaknya.

Arah dan sasaran pendidikan adalah tercapainya keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral. Prestasi akademik bukan tujuan akhir pendidikan. Tapi bagaimana prestasi akademik yang dicapai didasari oleh moral agar siswa benar-benar menjadi manusia yang *berimtaq* dan *beriptek*.

Guru mengambil alih peran pendidikan dalam pendidikan formal. Guru memegang peranan penting dalam mengarahkan keberprestasian peserta didik menempuh pendidikan. Untuk mencapai keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral, seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesi analisme dalam mengembangkan tugasnya.

Secara umum kondisi dunia pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan, terutama di madrasah-madrasah. Kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh pada tuntutan dunia pendidikan, dalam era globalisasi saat ini, menuntut dunia pendidikan untuk selalu melakukan perubahan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan.

Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara efektif, efisien dan menarik. Menurut Pribadi¹, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Sedangkan makna dari pembelajaran yang efisien adalah aktifitas pembelajaran yang berlangsung menggunakan waktu dan sumber daya yang relatif sedikit. Dalam pembelajaran perlu diciptakan peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Hubungan guru dan siswa harus bersikap edukatif dalam proses pembelajaran di kelas. Interaksi edukatif adalah suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan kediriannya secara utuh. Guru sebagai pembimbing harus mau dan dapat menempatkan siswa sebagai anak didik di atas kepentingan yang lain. Guru juga memikul tanggung jawab membawa peserta didik kepada tingkat keberprestasiannya.

Proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik sering kali sulit diwujudkan dalam praktek belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa pelaksanaanya

¹ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hal. 19.

masih belum maksimal. Seperti halnya proses pembelajaran Fiqih masih ditemui adanya gejala rendahnya minat belajar siswa sehingga prestasi belajar dari mata pelajaran Fiqih masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari prestasi belajar siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Tahun Pelajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Fiqih kelas II MI Negeri Tirto, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang KKM-nya 75, sedang prestasi Tes Kendali Mutu Semester Gasal yang nilainya kurang dari KKM 50% lebih yaitu 12 siswa.

Rendahnya minat belajar Fiqih disebabkan oleh pemahaman siswa bahwa materi pembelajaran Fiqih dianggap kurang menarik dan membosankan karena dalam pelajaran Fiqih banyak mempelajari tentang hukum-hukum ibadah yang sulit untuk dihafal. Di samping itu metode pembelajarannya bersifat monoton. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi kurang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan, menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan, akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama gagalnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Sejalan dengan pernyataan Ismail², Pada intinya, pemilihan beberapa metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal, tepat dan cepat sesuai yang diinginkan, karenanya terdapat suatu prinsip di mana dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Prestasi belajar Fiqih akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian metode belajar dengan materi ajar dan dalam proses pembelajarannya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Oleh karena itu, diujicobakan penerapan berbagai metode belajar yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui dampak bagi proses dan prestasi pendidikan. Untuk memahami masalah ini, perlu kiranya pengkajian melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dengan menerapkan metode *Index Card Match*.

Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk mengatasi hal tersebut dengan penelitian dengan judul:

“Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas II MI Negeri Tirto Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.”

² SM Ismail, *Strategi pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Jakarta: Raisal Media Group, 2008), hal.18.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu ::

1. Bagaimana diskripsi belajar fiqih siswa kelas II MIN Tirto Salam Magelang sebelum penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match*?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match* di kelas II MIN Tirto Salam Magelang?
3. Bagaimana prestasi belajar Fiqih siswa kelas II MIN Tirto Salam Magelang setelah penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match*?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui prestasi belajar Fiqih siswa kelas II MIN Tirto Salam Magelang sebelum penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match*.
- b. Mengetahui pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match* di kelas II MIN Tirto Salam Magelang

- c. Mengetahui prestasi belajar Fiqih siswa kelas II MIN Tirto Salam Magelang setelah penerapan metode pembelajaran *Active Learning Index Card Match*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi dan masukan positif terhadap pengetahuan khususnya tentang penerapan metode *Index Card Match* agar terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran lainnya di madrasah dan bagi lembaga dapat menjadi literatur tambahan bagi pengembangan pendidikan.
- b. Secara praktis, prestasi penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Siswa

Siswa dapat memperoleh pembelajaran Fiqih dengan lebih menarik dan menyenangkan sehingga prestasi belajar meningkat.

- b. Guru

Guru mendapat tambahan wawasan dan ketrampilan dalam memperbaiki sistem pembelajaran sehingga kualitas mengajar meningkat serta dapat membantu permasalahan yang dihadapi siswa.

c. Madrasah

Dapat memberikan masukan positif dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Binti Faridatul Muashomah (2009) tentang penerapan Strategi *Reading Guide* dan *Index Card Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengkok Ngronggot Nganjuk. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Reading Guide* dan *Index Card Match* dapat memotivasi belajar akhlak terpuji pada siswa kelas V MIN Cengkok Ngronggot Nganjuk³.
2. Ada juga hasil penelitian yang menerapkan Metode *Index card Match* yaitu penelitian yang dilakukan Naimah; 2010, *Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas V MI Al Huda Ngendrokilo Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Tarbiyah, STAIN, Salatiga, 2010. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Al

³ Binti Faridatul Muashomah, "Penerapan Strategi *Reading Guide* Dan *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengkok Ngronggot Nganjuk", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

Qur'an hadits melalui metode *Index card Match*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al Huda Ngendrokilo Kaliangkrik Magelang yang berjumlah 22 Siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dilaksanakan bersama seorang rekan kerja yang membantu pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadist meningkat dari 27,27 % pada siklus I menjadi 45,45 % pada siklus II, serta 68,18% pada siklus III. Aktifitas siswa dalam belajar meningkat dari 37,50 % pada siklus I, 53,41% pada siklus II, serta 67,04% pada siklus III. Prestasi belajar siswa juga meningkat dari 59% pada siklus I, 68,87% pada siklus II, serta 79% pada siklus III. Maka penerapan metode *Index card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadist pada siswa kelas V MI Al Huda Ngendrokilo Kaliangkrik Magelang⁴.

Dilihat dari kajian pustaka di atas, tidak ada kesamaan judul dengan judul yang peneliti kemukakan. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul yang sudah tertera di skripsi ini.

⁴ Naimah, "Peningkatan prestasi Belajar Al-Qur'an Hdits Pada siswa Kelas V MI Al Huda Ngendrokilo Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran2009/2010", Skripsi, Fakkultas Tarbiyah, STAIN Salatiga, 2010.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, adalah pada subjek dan objek yang diteliti. Di samping itu, metode pembelajaran Index Card Match belum pernah digunakan di MIN Tirto, tempat penelitian peneliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih kelas II MIN Tirto. Jadi, hasil penelitian ini hanya berlaku untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar fiqih siswa kelas II MIN Tirto tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode pembelajaran Index Card Match materi dzikir dan do'a.

E. Landasan Teori

1. Belajar dan Prestasi Belajar Fiqih

Belajar mengajar merupakan aktifitas pembelajaran menuju hasil sesuai dengan yang diharapkan. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau yang kurang baik, direncanakan maupun tidak.

a. Pengertian Belajar

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu, perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu

proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁵.

Definisi tentang belajar itu tidak sama antara ahli yang satu dengan yang lainnya dalam memberikan arti maupun pengertiannya, namun dari berbagai definisi tersebut dapat memberikan keleluasaan dalam memberikan kesimpulan dari arti belajar.

Sebagai landasan mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, dibawah ini dikemukakan beberapa definisi belajar menurut para ahli:

1) Definisi belajar yang dikutip oleh Muhibin Syah⁶,

Menurut Caplin 1972 dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi, *Acquisitions of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience* (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative mantap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result*

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : CV Rajawali, 1991), hal : 121.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal : 90-91.

special practice (belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus).

2) Definisi belajar yang dikutip oleh Muh. Uzer Utsman⁷,

Menurut W.H Burton, dalam buku *The Guidance Of Learning Activities* (1984) menyatakan bahwa, *Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fells a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment* (belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan tingkah lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman langsung. Belajar merupakan usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang berorientasi pada lingkungan sehingga apabila belajar maka responnya akan baik begitu juga sebaliknya. Belajar pada intinya membedakan antara sebelum belajar dan sesudah melakukan belajar serta dilakukan lewat kegiatan atau usaha dan praktek yang disengaja.

⁷ Lilis Setiawati, dkk, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 4-5

b. Ciri-ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimaksudkan ke dalam ciri-ciri belajar.

Berikut ciri-ciri belajar menurut Baharuddin dan Esa⁸, yaitu:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah (*change behaviour*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengganti tingkah laku hasil belajar, kita tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar;
- b. Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup;
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial;
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman;

⁸ Badarudin, Wahyuni Nur Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2008), hal. 15.

- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

c. Jenis-jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan lainnya, baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang bermacam-macam. Jenis-jenis belajar tersebut⁹, yaitu :

a. Belajar Abstrak

Belajar abstrak adalah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata.

b. Belajar Keterampilan

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot/*neuromuscular*. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniyah tertentu.

⁹ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Robbani Press. 2001) hal. 225-228

c. Belajar Sosial

Belajar sosial adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah sosial.

d. Belajar Pemecahan Masalah

Belajar pemecahan masalah adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Tujuannya ialah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas.

e. Belajar Rasional

Belajar rasional adalah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan rasional. Tujuannya ialah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep.

f. Belajar Kebiasaan

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif.

g. Belajar Apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah rasa (*affective skills*).

h. Belajar Pengetahuan

Belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuannya agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar¹⁰ adalah:

a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*) yaitu:

1) Faktor jasmaniah, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh yang terdiri atas:

(1) faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta kacakapan,

¹⁰ Lilis Setyawati, dkk, hal. 9-10.

(2) Faktor non-intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan penyesuaian diri.

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) yaitu:

1) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.

2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

Dengan demikian faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa, dalam hal ini adalah prestasi belajar Fiqih.

2. Fiqih menurut Permenag nomer 2 tahun 2008¹¹

a. Pengertian

Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Objek dan Tujuan mempelajari Fiqih

¹¹ <http://nurmanspd.wordpress.com/2009/09/12/peraturan-menteri-agama-ri-nomor-2-tahun-2008/> diambil tanggal 24/06/2014 pukul 11:01

b. Tujuan

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai

perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Fiqih kelas II Semester 2

Tabel 1.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal tata cara salat berjamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan tata cara salat berjamaah

	3.2 Menirukan salat berjamaah
4. Melakukan zikir dan doa	4.1 Melafalkan zikir setelah salat fardu 4.2 Melafalkan doa setelah salat fardu

3. Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Salah satu bentuk strategi pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran *Index Card Match* (pencocokan kartu indeks). *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing* strategis (strategi pengulangan).¹²

Metode *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning*, hal. 250.

oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman¹³, salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran daripada materi yang tidak.

Dilihat dari aktivitas belajar siswa, siswa yang mendapat pelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* akan lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Hal yang sama terjadi pada indikator bentuk pembelajaran, metode *Index Card Match* dalam penggunaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam kadar yang intensif serta suasana kelas yang harmonis. Silberman¹⁴ mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Index Card Match* ini adalah:

- 1) Pada kartu indeks yang terpisah, guru menulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Guru membuat kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.

¹³ *Ibid.*, hal. 249

¹⁴ *Ibid.*, hal. 250

- 2) Pada kartu yang terpisah, guru menulis jawaban atau masing-masing pertanyaan itu.
- 3) Dua kumpulan kartu itu dicampur dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- 4) Guru memberikan satu kartu untuk setiap siswa.
- 5) Guru menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lagi mendapatkan kartu jawabannya.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan diperintahkan untuk mencari tempat duduk bersama (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka). Bila pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

F. Hipotesis

Dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “ Penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas II MI Negeri Tirto Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.”

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas besar secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa¹⁵.

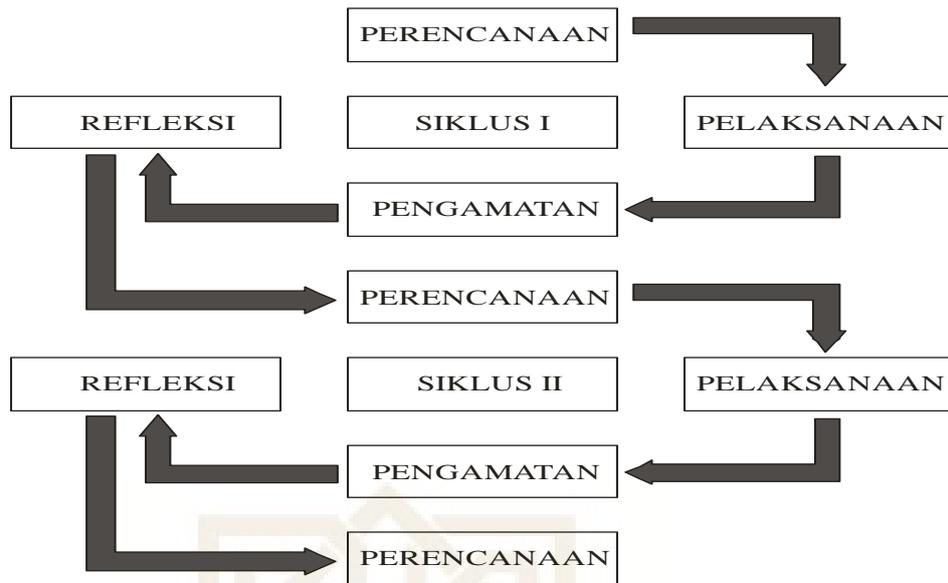
Maka sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan, maka ini menggunakan metode penelitian dari Hopkins, 1993 dengan menggunakan model spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Daur ulang dari penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan prestasi tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflektif*)¹⁶.

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan pengamatan, dan refleksi pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut¹⁷ :

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hal : 3.

¹⁶ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hal : 104.

¹⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.16



GAMBAR ALUR PTK

Penjelasan gambar alur PTK di atas adalah :

- a. Rencana awal sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rencana rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tujuan termasuk instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran ;
- b. Pelaksanaan tindakan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa ;
- c. Pengamatan/observasi mengamati prestasi dari diterangkannya metode *Index card Match*;
- d. Refleksi, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan prestasi dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat .
- e. Rencana Perbaikan/direvisi, berdasarkan prestasi refleksi dari pengamat, membuat rencana yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi menjadi tiga siklus yaitu, siklus I dan II, dimana masing-masing siklus memiliki alur kegiatan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dikenai tindakan kelas adalah siswa kelas II di MI Negeri Tirto, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah 20 siswa terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Latar belakang pendidikan orang tua sebagian besar berpendidikan SD/MI, juga ada beberapa orang tua berpendidikan SLTP/MTs. Mata pencaharian mereka kebanyakan sebagai buruh.

Dasar pertimbangan pelaksanaan penelitian pada mata pelajaran Fiqih dengan subjek siswa kelas II di MI Negeri Tirto, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah karena prestasi Fiqih masih rendah.

3. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Personel yang Terlibat

Penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran, sedangkan peneliti sebagai observer.

b. Penyusunan Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran terdiri dari silabus dan sistem penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, dan soal evaluasi yang dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran.

c. Skenario Tindakan

Salah satu ciri utama penelitian tindakan adalah langkah tindakan bersifat siklik dan di dalam penelitian tindakan dapat terjadi lebih dari satu siklus (putaran). Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1) Perencanaan

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal dan melakukan wawancara serta diskusi dengan guru untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika di kelas. Kemudian bersama guru (kelompok kolaborasi) menyusun rencana yang mencakup tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap peserta didik yang diinginkan sebagai pemecahan masalah.

Penelitian ini memberikan solusi kepada permasalahan yang ada berupa metode pembelajaran aktif yaitu *Index Card Match*. Rencana tindakan pada siklus pertama dituangkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diarahkan

untuk keaktifan siswa serta pembentukan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

2) Pelaksanaan tindakan

Tahap ini peneliti dan peserta didik melaksanakan pembelajaran aktif dengan penggunaan metode *Index Card Match* berdasarkan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi pada waktu pembelajaran sehingga perencanaan tindakan bersifat fleksibel.

3) *Monitoring* (observasi) dan perekaman tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan, hasil, dan dampak dari tindakan yang dikenakan terhadap peserta didik. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk merekam kejadian yang berlangsung pada saat pembelajaran serta keterlaksanaan pembelajaran. Sedangkan respon dan pendapat siswa serta guru diperoleh melalui wawancara. Kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi diperoleh melalui post test.

4) Refleksi

Tahap ini peneliti dan guru menganalisa, menginterpretasikan, dan menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dari hasil kegiatan *monitoring* dan perekaman tindakan. Data-data tersebut

disusun secara logis, terurut, dan teratur sehingga bermakna, kemudian dibandingkan antara data satu dengan data yang lain. Selanjutnya disusun hubungan sebab akibat antara tindakan yang sudah dilakukan dengan hasil dari tindakan tersebut.

Hasil dari refleksi ini digunakan untuk menentukan penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya merupakan perbaikan dari tindakan pada siklus sebelumnya. Siklus akan terus dilanjutkan sampai masalah terpecahkan.

d. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila pada siklus I, angka ketuntasan belajar siswa mencapai 60% dan pada siklus II mencapai 75%. Jika ketuntasan belajar siswa sudah tercapai, maka siklus dihentikan.

4. Metode Pengumpulan Data

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes, yang terdiri dari soal *post-test*. Soal *post-test* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Dan data pendukung penelitian diperoleh dari lembar observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Berikut ini uraian dari metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pelaksana dalam pengumpulan

data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Tes (Kuis)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan alat yang digunakan di dalam penilaian atau sebagai alat ujian. Sedangkan penilaian memberi informasi tentang hasil belajar yang telah disajikan, yang menggunakan tes sebagai alat untuk mengevaluasinya. Di mana evaluasi tersebut merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana sasaran belajar suatu kursus atau serangkaian pelajaran dapat tercapai.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah post test. *Post-test*, merupakan tes yang dilakukan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran (di akhir pelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah dikenai perlakuan yaitu dengan metode *Index Card Match*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran yang berlangsung dan nilai anak digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran. Dokumentasi ini sangat membantu

dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, dan tes hasil belajar.

a. Analisis Prestasi Belajar

Data yang diperoleh dari hasil *post-test* dianalisis dengan membandingkan rerata *pra-tindakan* dengan *post-test* pada siklus I dan II. Kemudian untuk mengetahui adanya peningkatan diadakan perbandingan antara rerata *post-test* siklus I dan II.¹⁸

Berikut rumus mencari rerata:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah dari skor nilai siswa

N = Jumlah siswa

¹⁸ Anas Sujdjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : PT Rosda Karya Grafindo Persada), hal. 81.

Hasil belajar dikualifikasikan berdasarkan skor rata-rata

hasil belajar siswa :

1) $81,00 \leq M_x \leq 100$ = sangat baik

2) $61,00 \leq M_x \leq 80,00$ = baik

3) $41,00 \leq M_x \leq 60,00$ = cukup

4)

$21,00 \leq M_x \leq 40,00$ = kurang

5) $M_x \leq 20,00$ = sangat kurang

Keterangan:

M_x = skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa

Dan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa menggunakan *analisis deskriptif teknik persentase*.¹⁹

Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

Menurut Bloom, Madaus, dan Hastings yang dikutip oleh I

¹⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, Hlm.40-41

Nyoman Mardika, konversi nilai presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut²⁰ :

- 1) $90\% \leq P$ = sangat baik
- 2) $80\% \leq P \leq 90\%$ = baik
- 3) $70\% \leq P \leq 80\%$ = cukup
- 4) $60\% \leq P \leq 70\%$ = kurang
- 5) $P \leq 60\%$ = sangat kurang

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar yang diperoleh

b. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang diperoleh dianalisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta tidak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, dalam penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab, yaitu :

²⁰ | Nyoman Mardika, *Nilai Ketuntasan Belajar*, diambil dari Web: <http://mardikanyo.tripod.com/multimedia.pdf>, pada tanggal 22 April 2014, pukul 10:13

BAB I : PENDAHULUAN

Mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan MIN Tirto, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

BAB III : PELAKSANAAN PENELITIAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQIH MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS II MI NEGERI TIRTO KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Pada bab ini berisi tentang prestasi belajar Fiqih sebelum menggunakan metode *Index Card Match*, pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Index Card Match*, analisis prestasi belajar Fiqih setelah penggunaan metode *Index Card Match*, kelebihan dan kekurangan metode *Index Card Match* dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum penerapan metode Index Card Match, prestasi belajar fiqih siswa masih rendah, yaitu sebanyak 55% siswa belum tuntas belajar. Jadi, ketuntasan belajar siswa hanya 45% termasuk dalam kategori ketuntasan belajar kurang. Sedangkan nilai rata-ratanya 71,7 termasuk kategori hasil belajar baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode Index Card Match dilaksanakn selama 2 siklus, yang mana tiap siklusnya terdiri atas 1 pertemuan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya dengan menggunakan metode Index Card Match adalah sebagai berikut : penyampaian materi, permainan (kartu berpasangan), presensi. Pada siklus I guru menyampaikan materi tentang Dzikir dan Do'a. Setelah materi disampaikan, index card match dilakukan, yaitu dengan cara setiap siswa mengambil kartu yang sebelumnya telah diacak, lalu mencari jawaban dari kartu yang diperoleh yang telah dibawa siswa lain. Setelah semua siswa mendapat pasangannya, tiap pasangan presentasi di depan. Tetapi pada saat siklus II, permainan kartu diubah. Siswa tidak mencari pasangan kartu dengan temannya,

melainkan mencari pasangan kartu yang telah di tempel di papan tulis. Setelah semua pasangan kartu ditempel, kemudian dibahas bersama-sama.

3. Penggunaan metode index card match mampu meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa kelas IIB semester II MIN Tirto tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata 71,7 pada pra-tindakan meningkat menjadi 78,5 pada siklus II dengan peningkatan rata-rata 6,8 dan termasuk kategori hasil belajar baik. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar pra-tindakan 45% meningkat menjadi 80% pada siklus II dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti ada beberapa saran yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran Index Card Match dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru sebagai metode dalam penyampaian materi pelajaran karena terbukti dapat memberikan pengaruh yang positif bagi prestasi belajar siswa.

2. Jika akan menggunakan metode pembelajaran Index Card Match, maka dibutuhkan perencanaan dan persiapan yang baik serta pengelolaan waktu yang tepat.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dan revisi dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : CV Rajawali, 1991)
- Anas Sujdjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : PT Rosda Karya Grafindo Persada),
- Badarudin, Wahyuni Nur Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2008),
- Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009), hal. 19.
- Binti Faridatul Muashomah, “Penerapan Strategi Reading Guide Dan Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengkong Ngronggot Nganjuk”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.
- Hanafi, *Pengantar dan Syarah Hukum Islam*, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 2009),
- Hasby Ash-Shiddiqiy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Semarang : PT. Pustaka Riska Putra, 1999),
- <http://mardikanyo.tripod.com/multimedia.pdf>,
- <http://nurmanspd.wordpress.com/2009/09/12/peraturan-menteri-agama-ri-nomor-2-tahun-2008/>
- Lilis Setiawati, dkk, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993),
- M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : Robbani Press. 2001)
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*
- Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (2010), Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),

Naimah, “Peningkatan prestasi Belajar Al-Qur’an Hdits Pada siswa Kelas V MI Al Huda Ngendrokilo Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran2009/2010”, Skripsi, Fakkultas Tarbiyah, STAIN Salatiga, 2010.

Nazar Sidi Bakry, Fikih Dan Ushul Fikih, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003),

SM Ismail, *Strategi pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Jakarta: Raisal Media Group, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008),

Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008),



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MIN Tirto

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : I I / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : I

A. Standar Kompetensi

4. Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do'a

D. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir

E. Metode Pembelajaran

- Index Card Match

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
 - Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
 - Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.
 - Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru menggali kemampuan siswa dengan memancing pertanyaan.
- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang dzikir dan do'a.
- Eksplorasi: Guru menjelaskan sedikit tentang bacaan dzikir dan do'a.
- Elaborasi: Siswa mengungkapkan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru.
- Elaborasi: Setiap siswa diminta mengambil satu kartu yang sudah diacak.
- Elaborasi: Setiap siswa yang memperoleh kartu berisikan pertanyaan harus mencari pasangan yang memegang kartu jawaban sesuai dengan pertanyaan yang tertera di kartu.
- Elaborasi: Siswa mempresentasikan hasil jawaban (secara berpasangan).
- Konfirmasi: Guru dan siswa bersama-sama membahas soal yang dikerjakan siswa.
- Konfirmasi: guru memberikan umpan balik positif dan memberi penguatan tentang materi hari ini.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang jelas.
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kuis kepada siswa.
- Guru memberikan post test kepada siswa.

G. Alat/Sumber Belajar

- Hadi, Anis Tanwir. 2008. *Memahami Fiqih 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kapur tulis, papan tulis, penghapus, kartu merah dan kartu hijau.

H. Evaluasi

Soal post test (terlampir)

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan dzikir ▪ Menyebutkan bacaan dzikir ba'da shalat ▪ Mempraktekkan bacaan dzikir 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unjuk kerja ▪ Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlampir

Mengetahui

Tirto, 28 Maret 2014

Kepala Madrasah

Guru bidang studi Fiqih

Abdul Aziz, S.Ag

Maruti Jatiningsih

NIP. 196906041998031002

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : MIN Tirto

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : I I / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : I

A. Standar Kompetensi

4. Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do'a

D. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir

E. Metode Pembelajaran

- Index Card Match

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.

- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru menggali kemampuan siswa dengan memancing pertanyaan.
- Eksplorasi: Guru menjelaskan sedikit tentang bacaan dzikir dan do'a.
- Elaborasi: Siswa mengungkapkan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru.
- Elaborasi: Siswa dibagi menjadi 2 kelompok.
- Elaborasi: Satu kelompok mengambil kartu hijau dan satu kelompok mengambil kartu merah secara bergantian.
- Elaborasi: Kelompok kartu warna hijau mencari pasangan kartu yang sudah ditempel di depan kelas, kelompok lain memberikan penilaian, begitu sebaliknya.
- Konfirmasi: Guru dan siswa bersama-sama membahas soal yang dikerjakan siswa.
- Konfirmasi: guru memberikan umpan balik positif dan memberi penguatan tentang materi hari ini.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang dirasa kurang jelas.
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kuis kepada siswa.
- Guru memberikan post test kepada siswa.

G. Alat/Sumber Belajar

- a. Hadi, Anis Tanwir. 2008. *Memahami Fiqih 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b. Kapur tulis, papan tulis, penghapus, kartu merah dan kartu hijau.

H. Evaluasi

Soal post test (terlampir)

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan dzikir ▪ Menyebutkan bacaan dzikir ba'da shalat ▪ Mempraktekkan bacaan dzikir 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unjuk kerja ▪ Post Test 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlampir

Mengetahui

Tirto, 4 April 2014

Kepala Madrasah

Guru bidang studi Fiqih

Abdul Aziz, S.Ag

Maruti Jatiningsih

NIP. 196906041998031002

NIP. -

Nama :

No. Absen :

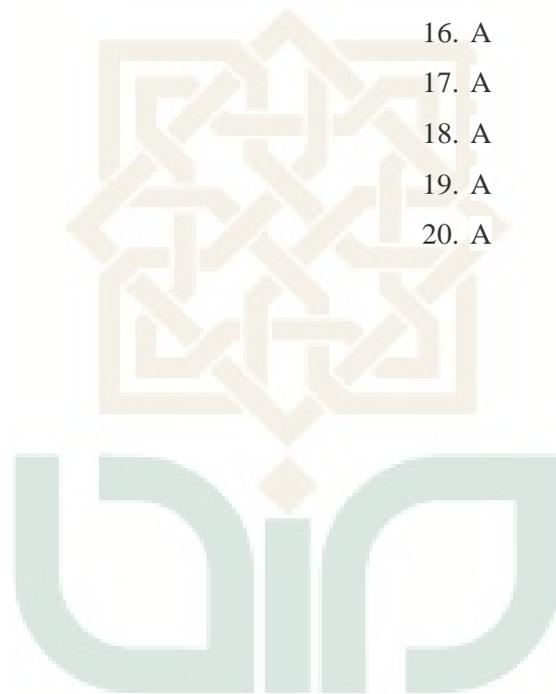
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling benar!

1. Selesai salat sebaiknya
 - a. Berdzikir dengan berdo'a
 - b. Cepat-cepat makan
 - c. Cepat-cepat pergi
2. Orang yang tidak berzikir dan berdo'a kepada Allah termasuk orang yang ...
 - a. Taat
 - b. Sombong
 - c. Saleh
3. Mengingat kepada Allah disebut ...
 - a. Salat
 - b. Dzikir
 - c. Istigfar
4. Waktu yang paling bagus untuk berdo'a adalah setelah ...
 - a. Makan
 - b. Tidur
 - c. Salat
5. Bacaan istigfar adalah ...
 - a. اللَّهُ أَكْبَرُ
 - b. سُبْحَانَ اللَّهِ
 - c. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ
6. Mengucapkan اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ dzikir sesudah salat sebanyak ... kali.
 - a. 33
 - b. 34
 - c. 35
7. اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ adalah bacaan ...
 - a. Takbir
 - b. Tahlil
 - c. Tasbih
8. Mengucapkan اللَّهُ أَكْبَرُ dalam dzikir sesudah salat sebanyak ... kali.
 - a. 31
 - b. 32
 - c. 33
9. اللَّهُ أَكْبَرُ adalah bacaan ...
 - a. Takbir
 - b. Tahmid
 - c. Tahlil
10. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ adalah do'a memohon kepada Allah agar diberi ...
 - a. Ampunan
 - b. Kebaikan dunia akhirat
 - c. Kekayaan
11. Berdo'a kepada Allah diperintahkan oleh ...
 - a. Allah

- b. Malaikat
c. Para wali
12. Hukum berdo'a adalah ...
a. Wajib
b. Sunah muakad
c. Mubah
13. Manusia adalah makhluk yang lemah maka harus banyak ...
a. Harta
b. Berdo'a
c. Uang
14. Berdo'a kepada Allah hendaknya dilakukan dengan suara ...
a. Keras-keras
b. Lemah lembut
c. parau
15. Mengingat Allah dengan menyebut nama Allah disebut ...
a. Dzikir
b. Do'a
c. Shalawat
16. Berikut ini yang termasuk perbuatan terpuji adalah ...
a. Membiasakan diri berdzikir
b. Menggunjing teman
c. Terus menerus bermain
17. Berikut yang menunjukkan lafal tahmid adalah ...
a. الْحَمْدُ لِلَّهِ
b. اللَّهُ أَكْبَرُ
c. سُبْحَانَ اللَّهِ
18. Tempat berikut yang tidak baik untuk berdzikir adalah ...
a. Di kamar mandi
b. Di dalam masjid
c. Di musala
19. Berikut yang menunjukkan do'a untuk orang tua adalah ...
a. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا
b. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
c. لآ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَشَرِكْ لَهُ
20. Perbuatan berikut yang baik untuk dilakukan adalah ...
a. Langsung berlari setelah salat
b. Berdzikir dan berdo'a setelah salat
c. Memohonkan ampun untuk kedua orang tua

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. B | 12. A |
| 3. B | 13. B |
| 4. C | 14. B |
| 5. C | 15. A |
| 6. A | 16. A |
| 7. C | 17. A |
| 8. C | 18. A |
| 9. A | 19. A |
| 10. B | 20. A |



Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

1. Berzikirlah kamu kepada Allah sehingga hati menjadi ...
 - a. Tenteram
 - b. Serba takut
 - c. Menangis tersedu-sedu
2. Seseorang yang berzikir kepada Allah maka ia akan lebih ...
 - a. Dekat dengan Allah
 - b. Jauh dari Allah
 - c. Dimurkai Allah
3. Salah satu akibat bagi orang yang tidak mau berzikir kepada Allah adalah ...
 - a. Menjadikan hatiya tenang
 - b. Hatinya menjadi sabar
 - c. Dia akan lebih jauh dari Allah
4. Berzikirlah kamu kepadaKu, niscaya Aku akan ...
 - a. Mengabulkannya
 - b. Memercayainya
 - c. Mengingat kamu
5. Mengingat Allah dapat dilakukan dengan cara memperbanyak ...
 - a. Dzikir
 - b. Tidur
 - c. Bekerja
6. Sikap seseorang sewaktu berzikir kepada Allah seharusnya ...
 - a. Merendahkan diri
 - b. Membesarkan dirinya
 - c. Merasa dirinya lebih baik
7. Orang yang berzikir, maka Allah akan ...
 - a. Memberi perlindungan
 - b. Memberi cobaan
 - c. Lebih mengutuknya
8. Orang yang tidak mau berzikir, termasuk orang yang ...
 - a. Telah mampu segalanya
 - b. Taat kepada Allah
 - c. Takabur terhadap Allah
9. Memuji Allah SWT dapat dilakukan dengan cara membaca ...
 - a. الْحَمْدُ لِلَّهِ
 - b. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 - c. سُبْحَانَ اللَّهِ
10. Kalimat tahlil berbunyi ...
 - a. سُبْحَانَ اللَّهِ
 - b. اللَّهُ أَكْبَرُ
 - c. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
11. Waktu-waktu di bawah ini termasuk waktu yang baik untuk berzikir adalah ...
 - a. Setelah tidur siang
 - b. Makan bersama
 - c. Setelah salat

12. Lafal istigfar berbunyi ...
- أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 - الْحَمْدُ لِلَّهِ
13. Sewaktu kita terlanjur mengerjakan suatu kesalahan , sebaiknya kita segera memohon ampunan kepada Allah SWT dengan menyebut kalimat ...
- أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 - سُبْحَانَ اللَّهِ
 - الْحَمْدُ لِلَّهِ
14. Sebelum berdo'a hendaknya lebih dahulu memperbanyak ...
- Bacaan dzikir
 - Bacaan do'a
 - Bicara pada teman
15. Berikut ini yang termasuk adab sebelum berdo'a adalah ...
- Menggunakan baju yang bagus
 - Menggunakan tempat yang luas
 - Suci dari hadas dan najis
16. Posisi pada waktu berdo'a sebaiknya kita menghadap kearah ...
- Kubur orang tua
 - Kiblat
 - Orang banyak
17. Berdo'a untuk memohon sesuatu kepada selain Allah termasuk perbuatan ...
- Terpuji
 - Dosa besar
 - Dosa kecil
18. Seorang siswa agar lebih mudah memahami ilmu yang di ajakan guru, maka sebelum belajar seharusnya ...
- Berdo'a lebih dahulu
 - Makan pagi yang banyak
 - Duduk diam termenung
19. Kewajiban utama anak terhadap kedua orang tua adalah ...
- Memberi pakaian seadanya
 - Memberikan harta yang banyak
 - Berbakti dan mendo'akan
20. Mendoakan kebaikan dan kebahagiaan kedua orang tua itu sejak ...
- Kedua orang tua telah meninggal
 - Kedua orang tua sakit parah
 - Mereka masih hidup

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. C
5. A
6. A
7. A
8. C
9. C
10. C
11. C
12. A
13. A
14. A
15. C
16. B
17. B
18. A
19. C
20. C



Lembar Observasi Siswa

Hari Tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014
Kelas : II
Pokok Bahasan : Dzikir dan Do'a
Siklus : I

No	Aspek yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya (√)	Tidak (√)	
1	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran			
2	Antusias dalam proses pembelajaran			
3	Menjawab pertanyaan dari guru			
4	Merespon masalah yang diberikan guru			
5	Menggunakan sarana/media dengan baik			
6	Aktif mengikuti metode pembelajaran yang digunakan			
7	Mempresentasikan hasil jawaban			
8	Aktif menanggapi presentasi dari teman			
9	Menanyakan hal yang kurang paham			
10	Mencatat kesimpulan pelajaran			
11	Mengerjakan evaluasi			

Magelang, 28 Maret 2014

Guru

Maruti Jatningsih



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maruti Jatiningih
Nomor Induk : 12485236
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi :
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIBRIL MELALUI METODE
"INDEX CARD MATCH" PADA SISWA KELAS II MI NEGERI TIRTO
KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN
2013 / 2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : AHAD, 23 - 02 - 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 - 02 2014
Moderator

MUHAMMAD ROWIM, M.A.

NIP. 197908192006041002...



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Maruti Jatiningih
 Nomor Induk : 12485236
 Pembimbing : MUHAMMAD QOWIM M.Ag
 Judul Skripsi : Penimpakan Prestasi belajar FIAH melalui Metode "index card match" pada siswa kelas II MIH Tirto Kecamatan Salam Kab. Magelang TP 2013 / 2014
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 Feb 2014	1	Latar belakang masalah dan Rumusan masalah	
2	15 Feb 2014	2	Pembahasan Latar belakang masalah - landasan teori	
3	22 Feb 2014	3	Pembahasan Hipotesis sampai Statematika Pembahasan	
4	8 Mei 2014	4	BAB II	
5	15 Mei 2014	5	Pembahasan Bab II	
6	22 Mei 2014	6	Bab III	
7	29 Mei 2014	7	Pembahasan BAB III	
8	12 Apr 2014	8	Pembahasan Bab IV	
9	17 Mei 2014	9	Pembahasan Bab IV	

Yogyakarta, 22 Mei 2014.....
Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag
 NIP. 19790819 200604 1002



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TIRTO

Tirto, Salam, Kab. Magelang 56484

SUARAT KETERANGAN PENELITIAN

No: Mi.11.08.31/KP.00.1/37/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Aziz, S.Ag
NIP : 19690604 199803 1 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tirto

Menerangkan bahwa :

Nama : Maruti Jatningsih
NPM : 12485236
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar – benar melakukan penelitian di MIN Tirto dengan judul skripsi “**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQH MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS II MI NEGERI TIRTO KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**” dengan rentang waktu penelitian 21 Maret 2014 sampai 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tirto, 7 April 2014

Kepala Madrasah

Abdul Aziz, S.Ag
NIP. 19690604 199803 1002

Curriculum Vitae**1. PRIBADI**

Nama : Maruti Jatningsih
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 17 Februari 1987
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Mudal deso, Mungkid, Mungkid, Magelang,
56551
Email : amira.jotha@yahoo.com

2. ORANG TUA

Nama Ayah : Hambar Sari
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ery Suwasni
Pekerjaan : Karyawan Swasta

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIM Sirojudin : 1994 – 1999
2. SLTP N 1 Mungkid : 1999 – 2002
3. SMU N 1 Muntilan : 2002 – 2005
4. Universitas Negeri Yogyakarta : 2005 – 2007
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk 2012